

PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATEMATIKA (DI KELAS VIII SMP ADVENT AMURANG)

Praiscilia Ervine Tombokan¹, Philotheus Erwin Alex Tuerah², Aneke Pesik³

Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

pos-el : tombokanpraiscilia@gmail.com¹, phtuerah@mail.unima.ac.id²,
pesikanekke@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi teman sebaya, prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dengan populasi 25 orang. Teman sebaya diperoleh nilai rata-rata skor kuisioner sebesar 53,08 dan prestasi belajar sebesar 76,84. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai Sig. (0,000) < α (0,05), maka ditolak dan diterima, dengan nilai R Square yang didapatkan 0,986 menunjukkan variabel pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 98,6% terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar sebesar 98,6% dipengaruhi oleh teman sebaya, dan sisanya 1,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : pergaulan, teman sebaya, prestasi belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the condition of peers, student learning achievement and to determine the effect of peers on student learning achievement. The research method used is descriptive method through quantitative approach with a population of 25 people. Peers obtained an average value of 53.08 and learning achievement of 76.84. Based on the calculations that have been carried out, the value of Sig. (0.000) < α (0.05), then rejected and accepted, with the R Square value obtained of 0.986 indicating that the peer association variable has an influence of 98.6% on student achievement. This shows that learning achievement is 98.6% influenced by peers, and the remaining 1.4% is influenced by other factors.

Keywords : association, peers, learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan sosial remaja ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya atau pola pergaulan dalam kehidupan mereka (Putri & Prijambodo, 2020). Sebagian besar remaja waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya remaja lebih didasarkan pada hubungan persahabatan, hubungan tersebut dapat

memberikan pola dalam pergaulan remaja (Larasati, 2019).

Menurut Damayanti (2022) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu sedangkan Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu. Salah satu faktor yang

mempengaruhi Prestasi Belajar siswa adalah pergaulan kelompok teman sebaya (Umar et al., 2023).

Hasil wawancara peneliti dengan guru matematika di sekolah SMP Advent Amurang, peneliti menemukan beberapa masalah yang pertama sebagian besar siswa (85%) masih menganggap mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit; kedua pelaksanaan pembelajaran masih bersifat transfer knowledge; ketiga rata-rata nilai prestasi belajar matematika paling rendah yaitu 76 apabila dibandingkan dengan rata-rata nilai pada mata pelajaran lainnya yaitu PKN 85, IPS 80, Bahasa Inggris 79, Agama 85, Bahasa Indonesia 88, Informatika 75; keempat siswa memiliki intensitas bertemu yang tergolong tinggi karena sebagian siswa memiliki letak rumah yang saling berdekatan satu sama lain; kelima ketika berada di kelas siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang rendah cenderung berteman dengan siswa yang memiliki nilai prestasi yang rendah; keenam siswa yang memiliki nilai prestasi yang rendah cenderung berteman dengan siswa lainnya yang juga memiliki nilai prestasi belajar yang rendah dan tidak mau menanyakan perihal materi pembelajaran kepada siswa yang nilainya lebih tinggi dengan alasan karena malu.

Sehingga berdasarkan uraian di atas maka, Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan siswa terhadap prestasi belajar di kelas VIII SMP Advent Amurang.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Ex Post Facto yang bersifat kausalitas dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di SMP Advent Amurang, pada semester ganjil, Tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian meliputi siswa kelas VIII SMP Advent Amurang, dengan jumlah siswa 25 orang.

Data yang dikumpulkan diukur secara langsung menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dalam penelitian ini variabel independent atau variabel bebas adalah Teman Sebaya (X) sedangkan variabel dependent atau variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y).

Insturmen penelitian untuk pengumpulan data variable X yaitu dengan menggunakan kuisioner atau angket sedangkan variabel Y dalam penelitian ini diperoleh dari nilai sumatif akhir semester siswa.

Skala pengukuran yang digunakan adalah rating scale atau skala bertingkat. Peneliti menggunakan empat tingkatan pada pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Terdapat dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Masing-masing pernyataan memiliki skor yang berbeda pada tingkatan pilihan jawabannya, sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pengujian validitas setiap butir instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Deskriptif Data

Untuk dapat mendeskripsikan data setiap ubahan maka perlu mencari mean, median, modus, varians, dan standar deviasi

b. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada setiap variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Kriteria data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi $> 0,05$. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

- H_0 : Data variabel pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal.
- H_1 : Data variabel pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar siswa tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas ialah proses menguji data pada analisis dari regresi linier

seederhana. Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Dalam penelitian ini, uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak.

- H_0 : Tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel pergaulan teman sebaya (X) dengan variabel prestasi belajar matematika (Y).
- H_1 : Terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel pergaulan teman sebaya (X) dengan variabel prestasi belajar matematika (Y).

c. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji linieritas, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis yakni analisis regresi sederhana

- H_0 : Pergaulan teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa Matematika kelas VIII di SMP Advent Amurang.
- H_1 : Pergaulan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa Matematika kelas VIII di SMP Advent Amurang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

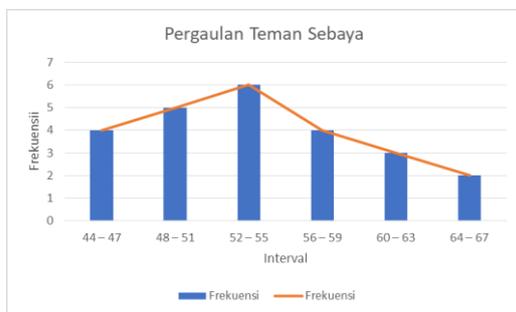
a. Pergaulan Teman Sebaya

Data pergaulan teman sebaya pada siswa kelas VIII SMP Advent Amurang, memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 53,80; nilai tengah (median) sebesar 52; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 52; standar

deviasi sebesar 5,98; sedangkan data terendah (minimum) sebesar 44, dan data tertinggi (maksimum) sebesar 64.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya

Interval	Frekuensi	Presentasi
44 – 47	4	16%
48 – 51	5	20%
52 – 55	6	24%
56 – 59	4	16%
60 – 63	3	12%
64 – 67	2	8%
Jumlah	25	100%



Gambar 1. Histogram Pergaulan Teman Sebaya

Berdasarkan perhitungan menggunakan Excel diperoleh nilai Mean sebesar 53,80; dan standar deviasi sebesar 5,98 guna menentukan kategori tinggi, sedang atau rendah. Adapun perhitungan lebih detail adalah sebagai berikut :

$$Mx + 1.SDx = 53,80 + 1. 5,98 = 59,78 \text{ (dibulatkan)}$$

menjadi 60)

$$Mx - 1.SDx = 53,80 - 1. 5,98 = 47,82 \text{ (dibulatkan)}$$

menjadi 48)

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, bahwa skor diatas 49 masuk dalam kategori yang tinggi, jika pada rentan skor 40-49 masuk dalam kategori sedang, sedangkan skor < 40 masuk dalam kategori yang

rendah. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kategori Tingkat Pergaulan Teman Sebaya

N o	Nilai	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1.	>58	6	24%	Tinggi
2.	48-58	15	60%	Sedang
3.	< 48	4	16%	Rendah
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan hasil kategori diatas diketahui pergaulan teman sebaya dalam kategori rendah sebesar 16% dengan frekuensi 4 orang, kategori sedang 60% dengan frekuensi 15 orang dan dikategori tinggi 24% dengan frekuensi 6 orang. Secara umum pergaulan teman sebaya di kelas VIII SMP Advent Amurang pada tingkat sedang.

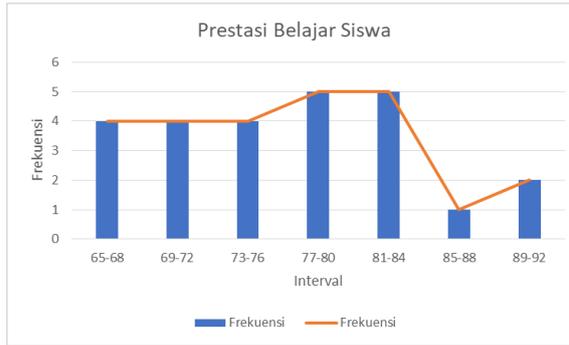
b. Prestasi Belajar Matematika

Data prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Advent Amurang memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 76,84; nilai tengah (median) sebesar 77; nilai yang sering muncul (modus) sebesar 83; standar deviasi sebesar 7,00; sedangkan data terendah (minimum) sebesar 65, dan data tertinggi (maksimum) sebesar 89.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Prestasi Belajar)

Interval	Frekuensi	Presentasi
65-68	4	16%
69-72	4	16%
73-76	4	16%
77-80	5	20%
81-84	5	20%
85-88	1	4%
89-92	2	8%
Jumlah	25	100%

Selanjutnya grafik histogram disajikan pada Gambar 2 berikut



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan menggunakan Excel diperoleh nilai Mean sebesar 76,84; dan standar deviasi sebesar 7,00 guna menentukan kategori tinggi, sedang atau rendah. Adapun perhitungan lebih detail adalah sebagai berikut :

$$a. \quad Mx + 1.SDx = 76,84 + 1. 7,00 \\ = 83,84 \text{ (dibulatkan menjadi 84)}$$

$$b. \quad Mx - 1.SDx = 76,84 - 1. 7,00 \\ = 69,84 \text{ (dibulatkan menjadi 70)}$$

Tabel 5 Kategori Tingkat Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	>85	3	12%	Tinggi
2.	70-85	18	72%	Sedang
3.	<70	4	16%	Rendah
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan hasil kategori diatas diketahui pergaulan teman sebaya dalam kategori rendah sebesar 16% dengan frekuensi 4 orang, kategori sedang 72% dengan frekuensi 18 orang dan dikategori tinggi 12% dengan frekuensi 3 orang. Secara umum prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Advent Amurang pada tingkat sedang.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Perhitungan Normalitas

Hasil uji normalitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Pergaulan Teman Sebaya	Prestasi Belajar Siswa
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.80	76.84
	Std. Deviation	5.986	7.004
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.138	.097
	Positive	.138	.097
	Negative	-.090	-.090
Test Statistic		.138	.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov smirnov* yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel pergaulan teman sebaya sebesar 0,200 atau lebih besar dari uji signifikansi 5% artinya $0,200 > 0,05$ dan pada variabel prestasi belajar matematika sebesar 0,200 atau lebih besar dari uji signifikansi 5% artinya $0,200 > 0,05$, sehingga ditinjau dari hasil uji normalitas *Kolmogorov smirnov* dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

b. Perhitungan Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara pergaulan teman sebaya (X) dengan variabel prestasi belajar matematika (Y). Oleh karena itu untuk membuktikan bahwa data linear maka perlu dilakukan uji linear secara statistik dengan menggunakan IBM SPSS Statistics.

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

			Su m of Squ ares	df	Mea n Squ are	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa *	Betwe en Gro ups	(Com bined) Linea rity	117,03	16	73,137	81,641	0,000
Pergaulan Teman Sebaya	Within Groups	Devia tion from Linea rity	9,261	15	0,617	0,689	0,746
	Total		117,03	16			
			7,360	4			

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dalam perhitungan uji linier dengan menggunakan IBM SPSS Statistics yaitu 0,746. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel pergaulan teman sebaya dengan variabel prestasi belajar matematika di kelas VIII SMP Advent Amurang memiliki hubungan yang linier secara signifikan.

Pengujian Hipotesis

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 Tabel Coefficients Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Model	B	Standard Error	t	Sig.
1 (Constant)	14,156	1,56	9,189	0,000

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	332,0	1	332,0	40,31	0,000
Residual	3,1	3	1,033		
Total	335,1	4			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta pada tabel B sebesar 14,332 sedangkan nilai pergaulan teman sebaya sebesar 1,162 sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 14,332 + 1,162$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas, terlihat bahwa semakin besar nilai X (pergaulan teman sebaya), maka Y (prestasi belajar) pun meningkat. Dan untuk mengetahui apakah variabel interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Advent Amurang, peneliti melakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics, berikut hasil yang didapat :

Tabel 9 Hasil Uji Regresi

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1160.931	1	1160.931	1625,259	.000 ^b
	Residual	16.429	2	8,214		
	Total	1177.360	3			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

Berdasarkan tabel ANOVA Hasil Uji Regresi linier sederhana diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi P- (value) 0,000. Karena P-value (0,000) < (0,05), maka Ho ditolak, sehingga pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa

matematika kelas VIII di SMP Advent Amurang. Berikut besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa matematika kelas VIII di SMP Advent Amurang :

Tabel 10 Hasil Regresi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.993 ^a	.986	.845	

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

Bila dilihat dari tabel model summary hasil regresi yang telah disajikan diatas, didapatkan nilai R Square 0,986 yang menunjukkan variabel pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 98,6% terhadap prestasi belajar siswa Matematika.

Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa dan menggunakan nilai Sumatif Akhir Semester dari 25 siswa. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh kemudian dianalisis secara statistik yaitu melalui uji normalitas, uji linearitas dan uji analisis regresi menggunakan IBM SPSS Statistics. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai Sig. (0,000) < α (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika.

Berdasarkan nilai R Square yang diperoleh bahwa variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika dengan sumbangan sebesar 98,6% . Menurut (Susiana, 2019), kualitas

pergaulan anak memiliki andil dalam membentuk dorongan berprestasi. Kualitas pergaulan dapat ditilik melalui pihak-pihak yang terlibat dengan pergaulan dengan anak, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pergaulan tersebut, dan sejauh mana intensitas pergaulan anak tersebut. Safitri dkk., (2022) menyebutkan bahwa pergaulan teman sebaya mampu memberikan andil dalam menentukan prestasi belajar siswa. Artinya dengan pengaruh tersebut daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Syarifuddin (2019) menemukan bahwa pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa, di mana interaksi positif antar teman dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Advent Amurang. Dapat diketahui pula bahwa skor pergaulan teman sebaya pada siswa SMP Advent Amurang mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60%. Sedangkan skor prestasi belajar matematika pada siswa SMP Advent Amurang mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 72%. Dalam hasil penelitian

juga dapat dilihat bahwa besaran sumbangan pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Advent Amurang adalah sebesar 98,6%

5. DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. (2022, June). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108).
- Larasati, K., & Marheni, A. (2019). Hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua-remaja dengan keterampilan sosial remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 88-95.
- Putri, N. E., & Prijambodo, R. F. N. (2020, August). Peran Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MAN 1 Jombang. In *Prosiding Conference on Research and Community Services* (Vol. 2, No. 1, pp. 452-458).
- Safitri, I., Kurniawan, K., & Arbaini Wahyuningsih, W. (2022). Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Pada Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 03 Pasemah Air Keruh (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Susiana, S. (2019). Pengaruh Kegiatan Bermain Drama Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di Tk Mutiara Kenjeran Surabaya. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 109-116.
- Syarifuddin, A. (2019). Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa stkip paris barantai. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 284-292.
- Umar, A. F. F., Yusuf, A. I., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi akademik siswa: The Influence of Learning Motivation on Increasing Student Academic Achievement. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 7(2), 121-133.